

FAKTOR DETERMINAN PRESTASI SISWA BELAJAR ADMINISTRASI PAJAK

DETERMINANT FACTORS OF STUDENT ACHIEVEMENTS IN TAX ADMINISTRATION

Yanuar Ramadhan

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Yanuramdhan98@gmail.com

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Sukirno@uny.ac.id

Abstrak: Faktor Determinan Prestasi Siswa Belajar Administrasi Pajak Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, kebiasaan belajar, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar administrasi pajak siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 78 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, Kompetensi Guru Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta.

Kata kunci: Prestasi Belajar Administrasi Pajak, Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, Kompetensi Guru

Abstract: Determinant Factors Of Student Achievements In Tax Administration. This study aims to determine the effect of Family Environment, Learning Habits, and Teacher Competencies on Learning Achievement of Tax Administration Students of Class XII Accounting SMK Yogyakarta. This research is an *ex-post facto* research. The population in this study were students of class XII Accounting SMK Yogyakarta, totaling 78 students. Data were collected with questionnaire and documentation methods. Prerequisite tests of data analysis include linearity, multicollinearity and heteroscedasticity. The results of the study it can be seen that the Family Environment, Learning Habits, Teacher Competencies Influence Learning Achievement of Tax Administration Students of Class XII Accounting SMK Yogyakarta.

Keywords: Tax Administration Learning Achievement, Family Environment, Study Habits, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Indonesia telah memasuki era globalisasi ditandai dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang mulai berlaku pada tahun 2016, di mana salah satu dampaknya adalah aliran bebas tenaga kerja terampil. Keadaan tersebut menuntut Indonesia untuk memiliki pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan adanya kesepakatan MEA tersebut. Potensi sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 menjelaskan “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Ditegaskan pula dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu” sehingga proses pendidikan di SMK berupa pengembangan potensi peserta didik diharapkan menghasilkan lulusan yang

berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri saat ini.

Lulusan SMK diharapkan memiliki kualitas sehingga mampu berperan sebagai alat unggulan bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Lulusan SMK yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Secara umum ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam dan luar individu. Faktor yang berasal dari dalam individu (intern) meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor yang berasal dari luar individu (ekstern) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

Keluarga merupakan pondasi dimulainya pendidikan yang dimiliki anak. Sukmadinata (2009; 163) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal ini menjadikan lingkungan keluarga sebagai pendidikan informal. Lingkungan keluarga terdiri dari pola asuh orang tua, keadaan ekonomi keluarga, keadaan rumah tangga dan segalanya yang melekat pada keluarga. Interaksi antara anak dan keluarga terutama orang tua seperti pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis anak dapat berdampak pada karakter anak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan

keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa sehingga memiliki prestasi yang memuaskan.

Faktor lain dari dalam yang memengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang baik diharapkan menjadikan penguasaan siswa terhadap pelajaran menjadi lebih baik. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila mampu memilih cara-cara belajar yang baik, sehingga akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada kenyataannya masih banyak dijumpai kebiasaan kurang baik yang dilakukan siswa dalam belajar

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa (Danim, 2010: 17).

Berdasarkan observasi dan dokumentasi pada tanggal 11 Oktober 2019 dari hasil UTS (Ulangan Tengah Semester) sekitar 35% dari 26 siswa di kelas XII Akuntansi 1 mendapat nilai dibawah KKM 78 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Terdapat banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah karena belum menacapai KKM yang telah ditentukan oleh

SMK Koperasi Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa siswa yang menggunakan headset di kelas sambil mendengarkan music ketika pembelajaran berlangsung, terdapat juga siswa yang tidur di kelas, bermain handphone, berbicara dengan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang dimiliki siswa masih buruk. Kebiasaan belajar yang buruk tersebut diduga menjadi salah satu faktor siswa belum mencapai prestasi belajar yang optimal khususnya prestasi belajar Mata Pelajaran Administrasi Pajak kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. Selain itu, siswa memiliki persepsi tentang kompetensi guru yang negatif yang menyebabkan prestasi siswa rendah. Dapat dilihat dari persepsi siswa, guru kurang menggunakan metode yang variatif ketika mengajar. Selain itu, guru membiarkan siswa ketika ada yang kesulitan dalam belajar. Ketika siswa ada yang nakal guru kurang bisa menasehati siswa namun memarahi siswa. Guru yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Guru Administrasi Pajak SMK Koperasi Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran Administrasi Pajak di Koperasi Yogyakarta tidak berlangsung dengan baik dan optimal

sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta?

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR

Prestasi adalah kemampuan seseorang dari hasil yang telah dicapai, sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 4), Prestasi Belajar merupakan suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan siswa. Prestasi Belajar Administrasi Pajak adalah pencapaian tujuan untuk penguasaan pengetahuan atau keterampilan pengajaran untuk meningkatkan

kemampuan siswa yang dinyatakan dengan nilai dalam jangka waktu tertentu pada mata pelajaran administrasi pajak. Menurut M. Dalyono (2009: 55-60) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar tiga diantaranya adalah Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru.

Muhibbin Syah, (2013: 135) menyatakan bahwa dalam keluarga terdapat hal yang memengaruhi kegiatan belajar dan hasil yang dicapai yaitu sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah).

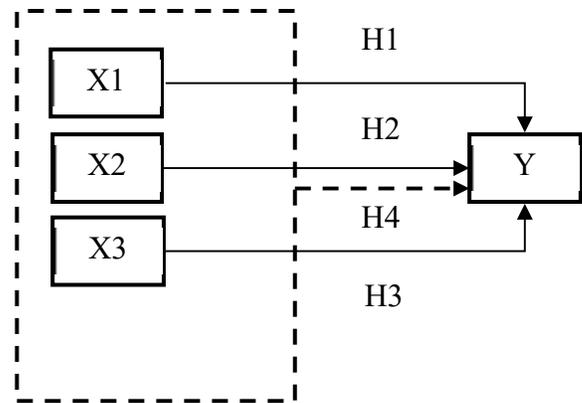
Lingkungan Keluarga penting dalam menentukan keberhasilan anak ada beberapa hal yaitu, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

Slameto (2013: 82) mengungkapkan bahwa kebiasaan Belajar merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan belajar. Kebiasaan Belajar yang baik adalah keadaan jasmani, emosional sosial dan keadaan lingkungan memulai belajar, membagi pekerjaan, adanya kontrol, pupuk sikap optimistis, waktu bekerja, buatla suatu rencana kerja, menggunakan waktu, belajar keras tidak merusak, cara mempelajari buku, mempertinggi kecepatan membaca, dan jangan membaca belaka. indikator kebiasaan belajar

dapat terlihat dari menentukan tujuan belajar, menjaga kondisi fisik dan psikis, merencanakan dan disiplin saat melaksanakan jadwal, membaca dan mencatat hal penting (merangkum), mengulangi materi pembelajaran, konsentrasi pada waktu belajar, percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Kompetensi Guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi Guru menunjuk kepada perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi dan standar tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan (Mulyasa, 2013: 63). indikatornya yaitu merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan serta menerapkan teori belajar dan pembelajaran, kepribadian yang arif dan bijaksana, berkomunikasi dan bergaul secara efektif, menguasai struktur dan metode keilmuan.

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta menggunakan koefisien korelasi, *R-square*, uji t, dan uji F. Berikut merupakan skema kerangka berpikir dari peneliti yang digambarkan dalam bagan alur penelitian.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020..

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dan kausal komparatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:17) yang dimaksud Penelitian *ex post facto* adalah suatu

penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Sedangkan penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2013: 121)

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 78 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data

ini merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui validates angket, dilakukan uji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Sedangkan untuk estimasi reliabilitas digunakan rumus K-R 20.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat diketahui melalui lembar penilaian angket Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru yang diberikan untuk siswa. Selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan analisis statistic deskriptif, analisis data instrumen angket, uji prasyarat yang meliputi uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteoskesdastisitas. Uji hipotesis yang akan menggunakan uji statistik t dan F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi yang terdiri dari 3 kelas dengan total 78 siswa. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dan langsung.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran secara ringkas data peneliti yang meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Sstatistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat di Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Lingkungan Keluarga

Data	Variabel Lingkungan Keluarga
N	78
Mean	79,91
Median	81
Modus	82
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	64
Simpangan Baku	7,25

Sumber :Data diolah, 2019

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Kebiasaan Belajar

Data	Variabel Kebiasaan Belajar
N	78
Mean	84,45
Median	83,50
Modus	82
Nilai Tertinggi	109
Nilai Terendah	49
Simpangan Baku	16,18

Sumber :Data diolah, 2019

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Angket Kompetensi Guru

Data	Variabel Kompetensi Guru
N	78
Mean	65,37
Median	62,50
Modus	77
Nilai Tertinggi	78
Nilai Terendah	50
Simpangan Baku	8,06

Sumber :Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1, 2, dan 3 dapat diketahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 data. Variabel Lingkungan Keluarga (LK), Kebiasaan Belajar (KB), dan Kompetensi Guru (KG) secara berturut-turut memiliki rata-rata sebesar 79,91, 84,45, dan 65,37.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 4. Hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	-9,079	12,129	-0,749	0,457
LK	0,339	0,050	6,773	0,000
KB	0,503	0,112	4,511	0,000
KG	0,416	0,100	4,141	0,000

Sumber :Data diolah, 2019

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4 diperoleh hasil bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki t hitung sebesar 6,773 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,665. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak XII SMK Koperasi Yogyakarta.

Pada tabel 4 dapat dilihat juga variabel kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak XII SMK Koperasi Yogyakarta yang dilihat t hitung sebesar 4,511 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,665. Sama halnya dengan Lingkungan Keluarga dan Kebiasaan Belajar, Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak XII SMK Koperasi Yogyakarta yang dilihat t hitung sebesar 4,141 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,656.

Uji F

Uji serentak (Uji F) adalah metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat. Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

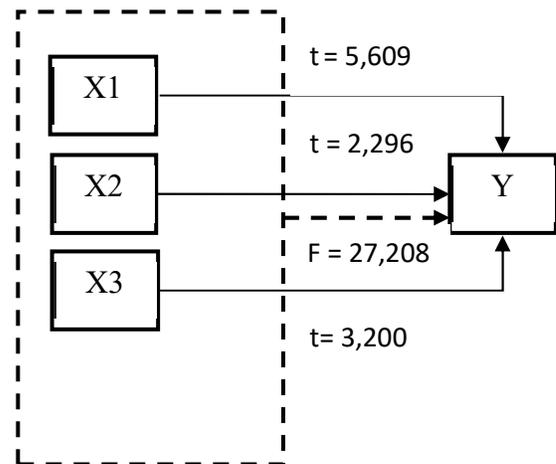
Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji F

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	27,208	0,000	Positif

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil bahwa F hitung sebesar 27,208 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,967. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak XII SMK Koperasi Yogyakarta.

Pembahasan



Gambar 2. Skema Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nani Listiana (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan thitung sebesar 3,832 lebih besar dari ttabel sebesar 2,021.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga yang memiliki suasana baik, tentram, tenang, dan fasilitas yang mendukung bagi siswa merupakan pendorog siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Administrsi Pajak siswa akan meningkat.

Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa Nur Hidayati (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan

thitung sebesar 6,146 lebih besar dari ttabel sebesar 1,984.

Berdasarkan hasil penilitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebiasaan Belajar yang teratur, tertata, dan tersusun bagi siswa merupakan pendorog siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik Kebiasaan Belajar maka Prestasi Belajar Administrsi Pajak siswa akan meningkat.

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Presasi Belajar Administrasi Pajak

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mety Andriyan Agustina (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,377$; $r^2_{x1y} = 0,142$; (2) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,636$; $r^2_{x2y} = 0,404$; (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $R_{yx1x2} = 0,666$ dan $R_{2yx1x2} = 0,444$.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang memiliki kompetensi seperti berkepribadian baik, memiliki komunikasi yang bagus, dan penguasaan materi yang baik, merupakan pendorog siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik Kompetensi Guru maka Prestasi Belajar Administrsi Pajak siswa akan meningkat.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Administrasi Pajak dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Administrasi Pajak salah satunya adalah Lingkungan Keluarga, sedangkan faktor dari luarnya adalah faktor Kebiasaan Belajar dan Kompetensi Guru. Apabila ketiga faktor tersebut diperhatikan, maka Prestasi Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta akan lebih maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta, dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($6,773 > 1,665$).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta, dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,511 > 1,665$).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta, dengan nilai t hitung $<$ t tabel ($4,141 < 1,656$).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Kebiasaan Belajar, dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Administrasi Pajak Siswa Kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta, dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar $0,724$ dan nilai F hitung $>$ F tabel ($27,208 > 3,967$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti bermaksud memberikan saran, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Lingkungan Keluarga butir pernyataan nomor 22 (Adanya pertengkaran keluarga sehingga membuat saya sulit berkonsentrasi belajar) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka saran ini ditujukan kepada orang tua agar tidak bertengkar di depan anaknya karena tidak semua siswa mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan yang ada dikeluarga.

2. Bagi Siswa

Kebiasaan Belajar butir pernyataan nomor 23 (Saya menggunakan waktu luang untuk membaca pesan di media sosial daripada membaca buku pelajaran) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka saran ini ditujukan kepada siswa agar mampu mengatur waktu kapan membaca buku dan kapan bersosial media. Hal ini untuk membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Guru

Kompetensi Guru butir pernyataan nomor 7 (Guru marah ketika ada siswa yang nakal) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka saran ini ditujukan

kepada guru agar menasehati murid dengan cara yang baik bukan dengan marah. Hal ini disebabkan siswa merasa tertekan apabila guru marah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas lain karena masih ada 47,6% faktor yang belum masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Dasar-dasar
Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi).
Jakarta: Bumi Aksara.